BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa angka kejadian ketuban pecah dini tahun 2013 di RSUD Panembahan Senopati Bantul sebanyak 111 ibu (3.6%). Berdasarkan tujuan khusus penelitian, dapat disimpulkan bahwa :

1. Angka kejadian ketuban pecah dini dilihat dari kehamilan kembar lebih banyak terjadi pada usia kehamilan <37 minggu atau PPROM sebanyak 2 kasus (66.67%) dengan karakteristik tertinggi pada ibu usia reproduksi sehat 20-35 tahun sebanyak 2 kasus (66.67%), ibu dengan pendidikan menengah sebanyak 2 kasus (66.67%), ibu tidak bekerja sebanyak 2 kasus (66.67%), dan ibu dengan paritas primipara sebanyak 2 kasus (66.67%).
2. Angka kejadian ketuban pecah dini dilihat dari polihidramnion lebih banyak terjadi pada usia kehamilan >37 minggu atau TPROM sebanyak 9 kasus (75%) dengan karakteristik tertinggi pada ibu usia reproduksi sehat 20-35 tahun sebanyak 8 kasus (66.67%), ibu dengan pendidikan menengah sebanyak 7 kasus (58.33%), ibu tidak bekerja sebanyak 6 kasus (50%), dan ibu dengan paritas multipara sebanyak 5 kasus (41.67%).
3. Angka kejadian ketuban pecah dini dilihat dari distensi uterus lebih banyak terjadi pada usia kehamilan >37 minggu atau TPROM sebanyak 36 kasus (75%) dengan karakteristik tertinggi pada ibu usia reproduksi sehat 20-35 tahun sebanyak 8 kasus (66.67%), ibu dengan pendidikan menengah sebanyak 7 kasus (58.33%), ibu tidak bekerja sebanyak 6 kasus (50%), dan ibu dengan paritas multipara sebanyak 5 kasus (41.67%).
4. Angka kejadian ketuban pecah dini dilihat dari stress fetal lebih banyak terjadi pada usia kehamilan >37 minggu atau TPROM sebanyak 34 kasus (68%) dengan karakteristik tertinggi pada ibu usia reproduksi sehat 20-35 tahun sebanyak 30 kasus (60.00%), ibu dengan pendidikan menengah

PERPUSTAKAAN STIKES JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

sebanyak 24 kasus (48%), ibu tidak bekerja sebanyak 23 kasus (46%), dan ibu dengan paritas primipara sebanyak 23 kasus (46%)

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya.

   Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan untuk peneliti selanjutnya dalam penelitian yang sejalan dengan menambah faktor penyebab lainnya menggunakan data primer sehingga hasil penelitian lebih menggambarkan kejadian ketuban pecah dini.

2. Bagi Kepustakaan STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

   Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan pengetahuan dan masukan serta dapat dijadikan gambaran bagi mahasiswa program studi DIII Kebidanan STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

3. Bagi Pelaksana Pelayanan Kebidanan di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

   Diharapkan agar dapat meningkatkan kualitas pelayanan dalam upaya memberikan penatalaksanaan dan pencegahan ketuban pecah dini sesuai dengan penyebabnya.

PERPUSTAKAAN STIKES JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA